Nurita Batik. Pertahankan Motif Bunga Khas Kabupaten Pasuruan Sebagai Ciri Khas

Selasa, 11 Juli 2023

Nurita Iza Rosdiany, seorang pembatik dari Desa Cangkringmalang, Kabupaten Pasuruan, berhasil mempertahankan eksistensinya di dunia batik dengan tetap mengikuti tren fashion. Ia memadukan motif batik tradisional dengan gaya modern sehingga menarik minat anak muda. Nurita memilih fokus pada motif bunga khas Pasuruan, seperti krisan dan sedap malam, yang menjadi ciri khas karyanya.

Awal mula ketertarikan Nurita pada batik berawal dari lomba membatik pada tahun 2014. Setelah mengikuti pelatihan membatik, Nurita mulai serius menekuni seni ini dan pada tahun 2018 ia memutuskan untuk menjual batik buatannya. Dalam mengembangkan bisnisnya, Nurita memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya.

Meskipun fokus pada motif bunga khas Pasuruan, Nurita juga menerima pesanan dengan motif lain. Ia percaya bahwa kekhususan motif floranya menjadi modal utama dalam persaingan bisnis. Nurita menjual batiknya dengan harga Rp 150.000 hingga Rp 500.000 per lembar untuk teknik cap dan kombinasi, serta Rp 1 juta untuk batik tulis.

Saat ini, Nurita telah memiliki tujuh orang pekerja dan terus kebanjiran order baik dari instansi pemerintahan, perusahaan, maupun masyarakat umum. Kesuksesannya dalam mengembangkan bisnis batik membuktikan bahwa seni tradisional dapat diadaptasi dengan tren masa kini dan tetap diminati oleh masyarakat.

Nurita berharap ke depannya, batik buatannya dapat menembus pasar nasional dan internasional, serta semakin mengangkat nama Kabupaten Pasuruan sebagai pusat kerajinan batik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.